

**POLA PENGOBATAN PADA PASIEN DENGAN HIPERTENSI
DERAJAT 2 DI POSYANDU LANSIA WILAYAH PUSKESMAS
DLINGO II**

Karya Tulis Ilmiah

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Derajat Sarjana Kedokteran

**Program Studi Pendidikan Dokter
Program Sarjana**



Oleh :

Zinedine Yusuf Ariant

16711154

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2019**

**PATTERN OF MEDICATION USE AMONG MEMBERS OF
POSYANDU LANSIA WITH STAGE 2 HYPERTENSION AT
PUSKESMAS DLINGO II**

Scientific Writing

As a Part of Requirements to Obtain
Medical Scholar Degree

Undergraduate Program in Medicine



By:

Zinedine Yusuf Ariant

16711154

**FACULTY OF MEDICINE
ISLAMIC UNIVERSITY OF INDONESIA
YOGYAKARTA
2019**

KARYA TULIS ILMIAH

**POLA PENGOBATAN PADA PASIEN DENGAN HIPERTENSI DERAJAT 2 DI
POSYANDU LANSIA WILAYAH PUSKESMAS DLINGO II**

Disusun dan diajukan oleh:

Zinedine Yusuf Ariant

16711154

Telah diseminarkan tanggal : 12 Desember 2019

dan telah disetujui oleh:

Penguji



dr. Sufi Desrini, M.Sc

NIK 057110406

Pembimbing



dr. Riana Rahmawati, M.Kes. PhD

NIK 017110418

Ketua Program Studi Kedokteran

Program Sarjana



dr. Umatul Khoiriyah, M.Med.Ed.,Ph.D

NIK 047110101

Disahkan

Dekan



 Rosita, M.Kes, Sp.PK

NIK 017110102

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	vii
HALAMAN PERNYATAAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
INTISARI	xi
ABSTRACT	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	2
1.3. Tujuan Penelitian	2
1.4. Keaslian Penelitian	3
1.5. Manfaat Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1. Telaah Pustaka	4
2.1.1. Hipertensi	4
2.1.2. Klasifikasi Hipertensi	5
2.1.3. Penegakan Diagnosis	5
2.1.4. Terapi Hipertensi	6
2.1.5. Perubahan Degeneratif pada Lansia terkait hipertensi.....	7
2.2. Kerangka Teori.....	10
2.3. Kerangka Konsep Penelitian	10
BAB III METODE PENELITIAN	11
3.1. Jenis dan Rancangan Penelitian	11
3.2. Waktu dan Tempat Penelitian	11
3.3. Populasi dan Subjek Penelitian	11
3.4. Variabel Penelitian	12
3.5. Definisi Operasional	12
3.6. Instrumen Penelitian.....	13
3.7. Alur Penelitian	13
3.8. Rencana Analisis Data	14
3.9. Etika Penelitian	14

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	15
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	27
DAFTAR PUSTAKA.....	28
LAMPIRAN.....	30



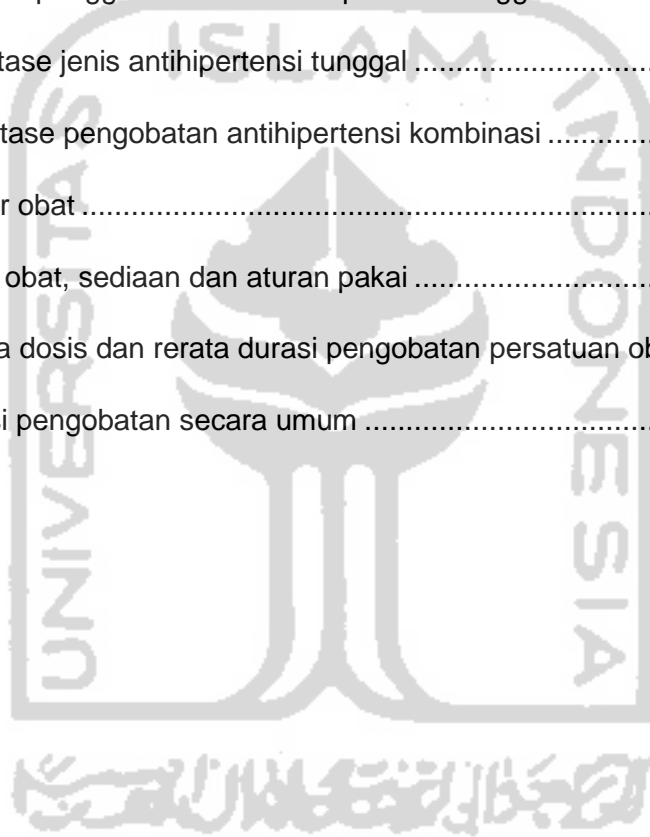
DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1. Algoritma manajemen hipertensi menurut JNC VII..... 7
- Gambar 2. Patofisiologi hipertensi dan kerusakan organ pada lansia 9



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Keaslian penelitian	3
Tabel 2. Klasifikasi hipertensi menurut JNC VII	5
Tabel 3. Demografi responden secara umum	15
Tabel 4. Demografi profil Posyandu dan jarak dari Puskesmas	17
Tabel 5. Persentase golongan dan jenis obat antihipertensi	18
Tabel 6. Distribusi penggunaan obat antihipertensi tunggal dan kombinasi	19
Tabel 7. persentase jenis antihipertensi tunggal	20
Tabel 8. Persentase pengobatan antihipertensi kombinasi	22
Tabel 9. Sumber obat	22
Tabel 10. Dosis obat, sediaan dan aturan pakai	22
Tabel 11. Rerata dosis dan rerata durasi pengobatan persatuan obat.....	23
Tabel 12. Durasi pengobatan secara umum	24



HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Karya Tulis Ilmiah dengan judul Pola Pengobatan Pada Pasien Dengan Hipertensi Derajat 2 di Posyandu Lansia Wilayah Puskesmas Dlingo II ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 4 Desember 2019



Zinedine Yusuf Ariant

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullah wabarakaatuh

Alhamdulillah rabbil 'alamin, puji syukur kehadirat Allah S.W.T. yang telah memberi rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah (KTI) yang berjudul **“Pola Pengobatan Pada Pasien Dengan Hipertensi Derajat 2 di Posyandu Lansia Wilayah Puskesmas Dlingo II”** sebagai syarat mendapatkan gelar Sarjana Strata (S1) Program Studi Sarjana Kedokteran, Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia.

Shalawat serta salam tidak lupa kami haturkan kepada Nabi Muhammad *Sholallahu'alaihi Wassalam* yang telah membawa kami dari zaman kesesatan hingga zaman yang penuh hidayah saat ini. Semoga penulis dan pembaca termasuk dalam golongan orang-orang yang mendapatkan syafaat beliau di hari akhir nanti.

Penyusunan karya tulis ilmiah ini tidak terlepas dari doa, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak. Oleh karena itu, penulis hendak mengucapkan terimakasih kepada :

1. Kedua orang tua yang penulis hormati dan sayangi Bapak Wariyanto, SE dan Ibu Kusmiyati, S.Kep.,Ns yang telah memberikan pengorbanan dan dukungan demi tercapainya cita-cita ananda untuk menjadi seorang dokter. Terimakasih untuk seluruh kasih sayang, motivasi, nasihat, dan doa yang telah diberikan.
2. Kedua adik tercinta Viora Vanti Anugraheni Gusti Ariant dan Vania Artanti Putri Ariant yang telah menjadi motivasi, doa, dan semangat saya dalam menjadi kakak yang selalu memberikan contoh yang baik.
3. dr. Linda Rosita, M. Kes, Sp. PK., selaku dekan Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia
4. dr. Umatul Khoiriyah, M. Med. Ed., Ph. D selaku ketua Program Studi Sarjana Kedokteran, Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia.
5. dr. Riana Rahmawati, M.Kes. Ph.D selaku dosen pembimbing karya tulis ilmiah yang telah memberikan banyak bimbingan, masukan, arahan, dukungan, serta waktunya dalam penyusunan karya ilmiah ini. Terimakasih banyak untuk segala ilmu yang telah diberikan
6. dr. Sufi Desrini, M. Sc selaku dosen penguji karya tulis ilmiah yang telah memberi masukan agar karya ini menjadi lebih baik. Terimakasih untuk segala ilmu yang telah diberikan.

7. dr. Yeny Dyah Cahyaningrum, M.Med.Ed selaku Dosen Pembimbing Akademik. Terimakasih atas bimbingan dan saran selama menjalani proses pendidikan.
8. dr. Ana Fauziati, Sp.PD sebagai *team* penelitian payung yang telah memberikan masukan dan semua bantuan bagi penulis dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah agar karya tulis ilmiah ini menjadi lebih baik.
9. Teman satu bimbingan dan teman penelitian penulis yang telah menemani, membantu, dan memberi masukan kepada penulis selama penulisan karya tulis ilmiah ini, Ghea Provita N, Aliza Ayu Puspita, Annisa Muthiah Ahmad, Dhiyaulhaq Aqilatul F H, Dian Muhammad Gibran, Dias Sintya Dewi, Jasmien Aisya S, Mirza Fikri Hilman, dan Riyandra Ade Rusdianto senang menjadi satu team bersama kalian.
10. Ibu kader posyandu dan segenap dokter dan karyawan Puskesmas Dlingo II yang telah banyak membantu dalam proses berlangsungnya penelitian, terimakasih atas waktu dan keseddiannya dalam membantu kami.
11. Semua pihak yang telah terlibat dalam penelitian dan membantu dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk karya tulis ilmiah ini. Semoga karya tulis ilmiah ini bermanfaat bagi penulis, pembaca, FK UII, dan bagi ilmu pengetahuan kedepannya.

Wassalamua'alaikum warahmatullah wabarakaatuh

Yogyakarta, 24 Juli 2019



Zinedine Yusuf Ariant

POLA PENGOBATAN PADA PASIEN DENGAN HIPERTENSI DERAJAT 2 DI POSYANDU LANSIA WILAYAH PUSKESMAS DLINGO II

Zinedine Yusuf Ariant¹, Riana Rahmawati²

¹Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia

²Departemen Farmakologi Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia

INTISARI

Latar Belakang: Prevalensi hipertensi terus meningkat di Indonesia dan hipertensi menjadi penyakit kedua tersering ditemukan di Puskesmas se-kabupaten Bantul. Banyak pasien lansia penderita hipertensi yang masih belum rutin meminum obat dikarenakan berbagai faktor. Semakin tinggi tekanan darah maka resiko penyakit kardiovaskular juga semakin meningkat, sehingga perlu untuk mengetahui bagaimana pola pengobatan hipertensi khususnya derajat 2 pada lansia di posyandu wilayah Puskesmas Dlingo II.

Tujuan Penelitian: Untuk menggambarkan pola pengobatan pasien hipertensi derajat 2 pada pasien pralansia dan lanjut usia di Posyandu lansia wilayah Puskesmas Dlingo II.

Metode Penelitian: Penelitian ini merupakan jenis penelitian non eksperimental dengan rancangan penelitian deskriptif dan teknik pengambilan data secara cross sectional. Kuesioner digunakan peneliti untuk mewancarai peserta Posyandu lansia yang memenuhi kriteria inklusi.

Hasil: Dari 108 responden, terdapat 78 (72%) yang menyatakan minum obat antihipertensi dalam 30 hari terakhir. Golongan obat antihipertensi yang paling banyak digunakan adalah *angiotensin converting enzyme inhibitor* (ACEI) (43,43%). Gambaran penggunaan terapi antihipertensi tunggal sebesar 76,9% dengan jenis obat tunggal yang paling banyak digunakan adalah captopril (48,3%). Penggunaan terapi kombinasi sebesar 23,1% dengan kombinasi 2 obat sebesar 83%. Sebagian besar (80%) kombinasi 2 obat adalah captopril dan amlodipine. Rerata durasi penggunaan obat adalah 10 hari (\pm SD 5,40) dan 56,6% responden mengonsumsi obat kurang dari 7 hari. Sumber obat paling banyak didapatkan dari posyandu lansia yaitu sebesar 46,5%.

Kesimpulan: Pengobatan untuk hipertensi derajat 2 sebagian besar berupa monoterapi menggunakan captopril. Durasi penggunaan obat oleh pasien mencerminkan obat tidak diminum secara rutin. Karena hipertensi derajat 2 yang tidak diterapi dengan adekuat dapat meningkatkan risiko pengobatan, pola pengobatan perlu mendapat perhatian dan perbaikan.

Kata kunci : Hipertensi derajat 2, Lansia, Pola pengobatan

PATTERN OF MEDICATION USE AMONG MEMBERS OF POSYANDU LANSIA WITH STAGE 2 HYPERTENSION AT PUSKESMAS DLINGO II

Zinedine Yusuf Ariant¹, Riana Rahmawati²

¹Student Faculty of Medicine, Universitas Islam Indonesia

²Departement of Pharmacology Faculty of Medicine, Universitas Islam Indonesia

ABSTRACT

Background : *The prevalence of hypertension continues to increase in Indonesia. Hypertension is the second largest disease on all Puskesmas in the Bantul regency. Many of elderly hypertension patients were not taking any medicine routinely due to various reasons. The higher blood pressure will also increase the risk of cardiovascular disease, so it is necessary to know how the medication pattern especially in elderly patients with grade 2 hypertension at Posyandu Lansia around Puskesmas Dlingo II.*

Objective : *To describe the pattern of medication in elderly and pre elderly patients with grade 2 hypertension at Posyandu around Puskesmas Dlingo II.*

Methods : *This research is a non-experimental research with a descriptive research design and cross sectional data collection techniques. The questionnaire was used to interview elderly Posyandu participants who met the inclusion criteria.*

Result : *Of the 108 respondents, there were 78 (72%) who stated taking antihypertensive medication in the past 30 days. The most widely used antihypertensive drug class are angiotensin converting enzyme inhibitor (43,43%). Monotherapy medication for hypertension is 76,9% and the most used monotherapy drug type is captopril (48,3%). For combination therapy is 23,1% with two drug combination is 83%. ACEI- (Calcium Channel Blocker) CCB (captopril-amlodipine) combination is the most used (80%). The average duration of medication was 10 days (\pm SD 5.40) and 56.6% of respondents took the drug for less than 7 days. The most source of medicine was obtained from posyandu at 46,5%.*

Conclusion: *Treatment for second-degree hypertension is mostly monotherapy using captopril. The duration of medication by the patient reflects that the drug not taken routinely. Because second-degree hypertension that is not treated adequately can increase the risk of treatment, treatment patterns need attention and improvement.*

Keywords : *Grade 2 hypertension, Elderly, medication pattern*